

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka dapat menyimpulkan bahwa Desa Wisata Pules Kidul memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata di Kabupaten Sleman hanya saja belum dikembangkan secara maksimal. Strategi yang dilakukan dalam pengembangan desa wisata Pules Kidul dalam meningkatkan kunjungan wisatawan berdasarkan analisis SWOT adalah sebagai berikut :

1. Strategi *Strengths-Opportunities (SO)*

Strategi pengembangan di Desa Wisata Pules Kidul yaitu mempromosikan potensi-potensi wisata secara fisik maupun non fisik dengan memanfaatkan media sosial, media elektronik, maupun media cetak agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, mempertahankan dan melestarikan potensi wisata yang ada di Desa Wisata Pules Kidul, Mengidentifikasi dan memilih potensi lokal yang dinilai memiliki daya tarik tinggi, meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi tanaman puring.

2. Strategi *Strengths-Treats (ST)*

Meningkatkan kapasitas pengelola desa wisata dan masyarakat yang terlibat dalam layanan wisata. Menciptakan ikon atau brand sebagai ciri khas Desa Wisata Pules Kidul.

3. Strategi *Weaknesses-Opportunities (WO)*

Meningkatkan kerja sama antar warga untuk membangun potensi wisata agar lebih tertata indah dan rapi. Serta lebih inisiatif melakukan sosialisasi atau pelatihan kepada warga Dusun Pules Kidul tentang pentingnya Kepariwisataaan. Membangun jejaring kerjasama dengan berbagai pihak untuk membangun desa wisata secara berkelanjutan, meningkatkan kemampuan manajemen dan kewirausahaan petani puring.

4. Strategi *Weaknesses-Treats (WT)*

Menyediakan jalur evakuasi yang aman dan cepat jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam. Serta komersialisasikan aneka produk olahan buah salak yang bernilai ekonomis, dan menyediakan fasilitas yang memadai bagi wisatwan, Meningkatkan keamanan dilokasi objek wisata. Meningkatkan koordinasi dan persatuan petani puring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul Sebagai Desa Wisata Rintisan di Kabupaten Sleman Yogyakarta sebenarnya sudah cukup baik, namun peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat membantu pengembangan Desa Wisata Pules Kidul agar menjadi lebih baik lagi. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Dari pengelola sendiri harus lebih mengoptimalkan penyediaan fasilitas yang memadai, menambah spot foto, rutin mengadakan event atau pameran Puring sebagai ciri khas Desa Wisata Pules Kidul, serta suasana yang masih asri menjadikan keunikan dan keindahan tersendiri.
2. Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada dalam proses pengembangan dan daya tarik wisata..
3. Dapat meningkatkan strategi pengembangan atraksi wisata di Desa Wisata Pules Kidul.
4. Membuat kebijakan yang melibatkan seluruh instansi terkait bahkan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Dusun Pules Kidul.
5. Kepada petani puring yang ada di Desa Wisata Pules Kidul agar meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi, serta kemampuan manajemen dan wirausaha. Di samping itu perlu lebih mengintensifkan komunikasi dan koordinasi baik antar sesama petani puring maupun antar kelompok tani sehingga dapat meningkatkan persatuan sesama petani puring. Untuk mengantisipasi permintaan puring jenis koleksi (seperti

jenis kura-kura, apel, jengkol), petani puring harus lebih kreatif dalam mempelajari dan mengembangkan budidaya tanaman puring koleksi yang berharga mahal sehingga dapat menaikkan citra produksi dan taraf hidup mereka menjadi lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Barney, Jay. B. (2008). *Management And Competitive Strategi*. Edisi kedua. Diterjemahkan oleh Andreas Winata, Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexy, J Meleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, Freddy. (1997). *Tenik membedah kasus bisnis analisis SWOT (cara perhitungan bobot, rating, dan OCAI)*. Jakarta Utara: PT Gramedia.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Yoeti Oka, A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*, penerbit PT. Angkasa, Bandung.

B. Jurnal

- Astutik, M., & Putra, Y. P. (2021, October). *Membangun Manajemen Desa Wisata Sumber Celeng Di Tengah Pandemi Covid-19*. In *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara* (Vol. 1, No. 1, pp. 155-160).
- Artika, I. W. (2021). *PENGEMBANGAN PARIWISATA SASTRA DI DESA KALIBUKBUK*. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1231.
- Chasan Ascholani, (2013), *Membangun Desa wisata Sebagai Upaya Pengurangan Kemiskinan*, jurnal, hlm 12.
- Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. (2017). *Analisis swot untuk strategi pengembangan obyek wisata pemandian mual mata kecamatan Pematang Bandar kabupaten Simalungun*. *Jurnal geografi*, 9(1), 41-52.
- Haq, F. U., Suganda, D., & Rachmat, H. (2021). *STRATEGI PENGEMBANGAN DESA KARANGANYAR SEBAGAI DESA WISATA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT*. *MEDIA BINA*

ILMIAH, 15(9), 5209-5218.

Lindawati, Y. I. (2018). *Dinamika Pengembangan Pariwisata Pantai Goa Cemara Dusun Patihan. Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 4(1), 1-12.

Martiarini, R. (2017). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketenger Baturraden* (Doctoral dissertation, IAIN).

Rahmatillah, T. P., Osy Insyan, N., & Hirsan, F. P. (2019). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam & Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang*.

Ramadhaniyah, R., & Herlina, H. (2017). *Upaya Pengembangan Taman Monyet Sebagai Asset Pemerintah Bandar Lampung. Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 7(1), 23-30.

Saputra, A. D. (2012). *Strategi Pengembangan Taman Kuliner Condongcatur Depok Sleman Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan. Media Wisata*, 7(1).

Suarto, E. (2017). *Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot. Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1).

Sumantri, D. (2019). *Strategi pengembangan desa wisata di Kelurahan Jelekong, Kabupaten Bandung. Welcome!*, 2(2).

Widodo, A. A., & Lestari, H. (2016). *Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Semarang. Journal of Public Policy and Management Review*, 5(2), 543-559.

C. Skripsi

Hazmi, L. (2018). *Pengaruh lokasi usaha dan harga pasar malam di Palangka Raya terhadap ekonomi masyarakat sekitar* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

D. Undang-Undang

Jaya, I. W. P., & Ariana, I. G. P. **PERAN UNDANG–UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DALAM PERLINDUNGAN DAN PELESTARIAN OBJEK WISATA.**

E. Internet

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan. <https://dkpp.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-budidaya-perikananbudidaya-perairanakuakultur-81> (diakses pada hari Selasa, 1 Maret 2022)

Alamtani. <https://alamtani.com/ternak-kelinci/> (diakses pada hari Selasa, 1 Maret 2022)

Jalak Suren Net. <https://www.jalaksuren.net/cara-ternak-burung-murai-batu/> (diakses pada hari Selasa, 1 Maret 2022)

Rumah.com. <https://www.rumah.com/panduan-properti/tanaman-puring-37634#:~:text=Mengenal%20Tanaman%20Puring,-Tanaman%20puring%20memiliki&text=Jenis%20tanaman%20hias%20bernama%20Codiaeum,semak%20atau%20pohon%20berukuran%20kecil.> (diakses pada hari Selasa, 1 Maret 2022)

SCINTIFIC RESPOSITORY IPB University
[http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/92219#:~:text=Fungsi%20tani%20sebagai%20\(1,diketahui%20dari%20produktivitas%20usahatani%20anggota.](http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/92219#:~:text=Fungsi%20tani%20sebagai%20(1,diketahui%20dari%20produktivitas%20usahatani%20anggota.) (diakses hari jum'at, 25 Maret 2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA**
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
Jl. Laksada Adisucipto Km.6 (Tempel, Celukunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp./ fax : (0274) 480115 - 488514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoocoid

Nomor : 616/Q.AMPTA/III/2022
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

02 Februari 2022

Yth. Pengelola Desa Wisata Pules Kidul
Kalurahan Donokerto, Kapanewon Turi
Kabupaten Sleman

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Pules Kidul Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 07 Februari 2022 sampai dengan tanggal 06 Maret 2022, bagi mahasiswa kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Dema Fadiah Arafina
No. Induk Mahasiswa : 518101058
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :
Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisun. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,


Drs. Prihono, M.M

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pengelola Dewi Pinang

PEDOMAN WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat :

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

- 1) Daftar pertanyaan untuk peneglola Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang).
 - a. Strengths (Kekuatan)
 - 1) Apa saja keunggulan yang ada di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) ini?
 - 2) Apa yang membuat beda Desa Wisata Pules Kidul dengan desa wisata lainnya?
 - 3) Apa saja faktor pendukung secara internal dan eksternal yang ada di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

- 4) Strategi apa yang digunakan pengelola Dewi Pinang untuk mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul.?
 - 5) Apakah ada program yang akan dilakukan pengelola untuk pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?
- b. Weaknesses (Kelemahan)
- 1) Kelemahan apa yang dimiliki Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?
 - 2) Apa saja faktor penghambat pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) ini?
 - 3) Apakah fasilitas yang ada di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sudah terpenuhi?
- c. Opportunities (Peluang)
- 1) Peluang apa saja yang bisa didapat oleh masyarakat Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?
 - 2) Bagaimana partisipasi masyarakat terkait pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinnag)?
 - 3) Apakah ada bentuk dukungan kerja sama antara Dewi Pinang dan pihak pemerintah/lembaga?
 - 4) Manfaat apa yang diperoleh masyarakat lokal dari adanya Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?
- d. Threats (Ancaman)
- 1) Tantangan apa yang diperoleh terkait pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

- 2) Bagaimana dengan persaingan dalam mempromosikan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?
- 3) Bagaimana pengelola Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) menanggulangi ancaman bencana alam jika terjadi?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara untuk Masyarakat Desa Pules Kidul

PEDOMAN WAWANCARA

**“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata
Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”**

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat :

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk beberapa tokoh masyarakat di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sebagai berikut:
 - a. Persiapan apa saja yang dilakukan warga Dusun Pules Kidul (Dewi Pinang) untuk mengembangkan desa wisata?
 - b. Strategi apa yang disiapkan warga dusun untuk mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?
 - c. Apakah ada pelatihan khusus untuk warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

- d. Bagaimana cara warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) mempromosikan desa wisata nya nanti?.
- e. Apakah warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) merasa diuntungkan dengan adanya pengembangan desa wisata?
- f. Apakah fasilitas yang disediakan sudah lengkap dan terpenuhi?

PEDOMAN WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat :

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk pemuda di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sebagai berikut:
 - a. Apakah pemuda di Dusun Pules Kidul memiliki peran yang penting untuk pengembangan desa wisata?
 - b. Strategi apa yang disiapkan pemuda desa untuk mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?
 - c. Apakah ada pelatihan khusus untuk pemuda Dusun Pules Kidul (Dewi Pinang)?

- d. Bagaimana cara pemuda Dusun Pules Kidul (Dewi Pinang) mempromosikan desa wisata nya nanti?
- e. Keuntungan apa yang didapat pemuda Dusun Pules Kidul (Dewi Pinang)?

PEDOMAN WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat :

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk pemerintah Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sebagai berikut:
 - a. Dukungan apa yang diberikan dari kelurahan/pemerintah/lembaga untuk pengembangan Desa Wisata Pules Kidul?
 - b. Bagaimana strategi yang digunakan untuk mengembangkan potensi wisata di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?
 - c. Apa saja bentuk kerja sama antara pengelola Dewi Pinang dan pemerintah/lembaga?

- d. Apa saja program desa yang mendukung kegiatan pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?
- e. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa saat proses perencanaan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?
- f. Bagaimana koordinasi pemerintah desa dengan pokdarwis Dewi Pinang?
- g. Apakah ada pembinaan dari pemerintah dusun untuk pokdarwis Dewi Pinang?
- h. Apakah ada evaluasi yang ditujukan kepada pokdarwis Dewi Pinang?

Lampiran 3 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama : Utami Budiarti

Usia : 45

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Februari 2022

Waktu/Tempat : 09.30 WIB, Desa Wisata Pules Kidul

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

- 1) Daftar pertanyaan untuk peneglola Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang).
 - a. Strengths (Kekuatan)
 - 1) Apa saja keunggulan yang ada di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) ini?

Jawaban : Dari SDMnya masih memiliki sifat yang rukun antar penduduk, memiliki sifat kegotong royongan, dari segi pendidikan sekitar 20 orang yang lulusan sarjana, memiliki rasa cinta yang tinggi kepada desanya sendiri, dan kreatif. Dari segi SDA yaitu memiliki

kekayaan alam yang masih natural atau alami contohnya : sungai, air terjun, pertanian salak, padi, kolam ikan, peternakan kelinci, budidaya murai, budidaya tanaman puring yang sebagai ciri khas Desa Wisata Pules Kidul, dan budidaya tanaman palem merah.

- 2) Apa yang membuat beda Desa Wisata Pules Kidul dengan desa wisata lainnya?

Jawaban : Desa Wisata Pules Kidul memiliki keunikan dan keunggulan tersendiri yaitu dengan adanya budidaya tanaman Puring sebagai ciri khas Desa Wisata Pules Kidul. Itu yang menjadi ciri khas tersendiri beda dari desa wisata lainnya.

- 3) Apa saja faktor pendukung secara internal dan eksternal yang ada di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Faktor pendukung dari dalam yaitu kekompakan masyarakat desanya yang sangat berantusias dengan adanya Desa wisata Pules Kidul ini karena dapat menambah penghasilan dan menambah wawasan. Kalau faktor pendukung dari luar yaitu Desa Wisata Pules Kidul mendapat dukungan/dorongan dari pemerintah, Dinas Pariwisata Sleman, Kelurahan, dan berbagai instansi.

- 4) Strategi apa yang digunakan pengelola Dewi Pinang untuk mengembangkan desa wisata Pules Kidul.?

Jawaban : Strateginya yaitu mengembangkan potensi alam, buatan, serta potensi sumber daya manusianya agar lebih baik dan berkualitas sehingga memiliki daya jual yang tinggi.

5) Apakah ada program yang akan dilakukan pengelola untuk pengembangan desa wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Program pemanduan wisata, kelompok sadar wisata (pokdarwis), perbaikan fasilitas, membuat paket wisata, pelatihan bahasa asing.

b. Weaknesses (Kelemahan)

1) Kelemahan apa yang dimiliki Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Dari SDMnya tidak semua warga mengerti tentang kepariwisataan, tidak semua warga sekolah sehingga masih memerlukan edukasi lebih serta bimbingan dan sosialisasi, serta harus menambah skill ekonomi kreatifnya dari segi masyarakatnya. Kalau untuk SDA-nya fasilitas yang masih kurang memadai, kapasitas yang masih kurang besar untuk jumlah yang banyak, dan perlu penataan kembali sumber daya alamnya agar lebih menarik, indah, dan tertata.

2) Apa saja faktor penghambat pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinnag) ini?

Jawaban : Kalau penghambat paling kemaanusianya yang kesadaran tentang kepariwisataan masih kurang, dan masih berfikiran primitif (maunya dapat uang dulu tanpa bersusah payah).

3) Apakah fasilitas yang ada di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sudah terpenuhi?

Jawaban : Untuk fasilitas belum sepenuhnya terpenuhi, masih membutuhkan fasilitas tambahan seperti lahan parkir yang luas, titik kumpul untuk mencakup orang banyak, papan petunjuk, dan sebagainya. Dan masih membutuhkan perhatian lebih dari beberapa lembaga pemerintahan untuk mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul.

c. Opportunities (Peluang)

- 1) Peluang apa saja yang bisa didapat oleh masyarakat Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Peluangnya itu kita memiliki masyarakat yang beraneka ragam itu adalah salah satu aset dari pariwisata walaupun mereka masih kurang paham betul tentang kepariwisataan, memiliki potensi tradisioal seperti makanan dan kesenian. Dari segi SDA-nya yaitu ada budidaya tanaman puring, budidaya burung murai, kelinci, ikan, susur sungai, air terjun, dan perkebunan salak.

- 2) Bagaimana partisipasi masyarakat terkait pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinnag)?

Jawaban : Partisipasi masyarakat sangat antusias dan senang dengan adanya pengembangan Desa Wisata Pules Kidul.

- 3) Apakah ada bentuk dukungan kerja sama antara Dewi Pinang dan pihak pemerintah/lembaga?

Jawaban : Untuk kerja sama itu sendiri berupa pengadaan sosialisasi tentang pariwisata, pengadaan KKN di Desa Wisata Pules Kidul, acara senam atau donor darah.

- 4) Manfaat apa yang diperoleh masyarakat lokal dari adanya Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Manfaat yang didapat itu warga desa mendapat tambahan penghasilan (UMKM) dari sektor pariwisata dusunnya, menambah skill atau wawasan warga dusun dalam dunia kepariwisataan.

d. Threats (Ancaman)

- 1) Tantangan apa yang diperoleh terkait pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Tantangan awal membangun desa wisata ini adalah menyatukan Visi dan Misi dari berbagai pemikiran warga dusun Pules Kidul yang berbeda beda. Kalau dalam SDAnyanya itu aksesnya masih bener-bener kita melakukan pembuatan jalan agar nyaman untuk wisatawan berkunjung.

- 2) Bagaimana dengan persaingan dalam mempromosikan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Kalau bicara soal persaingan memang sangat ketat karena di Donokerto ini ada 19 desa wisata rintisan dan sudah jadi, tapi kan pasti memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing mungkin kami dapat bekerjasama di bawah naungan pemerintah kalurahan Donokerto dibentuklah kelompok sadar wisata (Pokdarwis) satu kalurahan dengan

perwakilannya yaitu anggota pengelola wisatanya. Nah itu nanti digunakan untuk kesinambungan kami untuk menampilkan keunggulan masing-masing desa wisata yang berdeda. Maka dari itu dibentuklah pokdarwis Donokerto.

- 3) Bagaimana pengelola Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) menanggulangi ancaman bencana alam jika terjadi?

Jawaban : Kalau untuk bencana alam Insha Allah kampung kami aman karena Dusun Pules Kidul termasuk radius ke dua biasanya kami Cuma kena imbas abu vulkanik saja tidak perlu sampai mengungsi atau sembunyi di bangker, akan tetapi jika kami diharuskan mengungsi itu kalau sudah sangat parah. Selain gunung merapi bencana alam yang kadang terjadi yaitu angin ribut yang sering melanda Dusun Pules Kidul yang merusak kebun salak dan atap-atap warga akan tapi masih dapat ditanggulangi.

HASIL WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama : Paksi Fajar Ruwanto

Usia : 37

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Februari 2022

Waktu/Tempat : 12.48 WIB, Desa Wisata Pules Kidul

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk peneglola Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang).
 - a. Strengths (Kekuatan)
 - 1) Apa saja keunggulan yang ada di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) ini?

Jawaban : Keunggulan di Desa Wisata Pules Kidul dini kalu dari segi fisiknya ada sungai, air terjun, budidaya puring, peternakan ikan, kelinci, burung muarai, serta perkebunan salak. Sedangkan dari segi non fisiknya yaitu ada pelatihan masak ibu-ibu PKK, pelatihan *guide* untuk pemuda dusun, kalu dari bapak-bapak biasanya peternakan.

- 2) Apa yang membuat beda di Desa Wisata Pules Kidul dengan desa wisata lainnya?

Jawaban : Desa Wisata Pules Kidul memiliki ciri khas tersendiri yaitu memiliki potensi wisata budidaya tanaman puring yang akan menjadi ikonik Desa Wisata Pules Kidul.

- 3) Apa saja faktor pendukung secara internal dan eksternal yang ada di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Faktor pendukung dari internal yaitu masyarakatnya yang memiliki keinginan untuk belajar hal baru, selalu antusias mengikuti kegiatan-kegiatan kepariwisataan yang diadakan pemerintah. Faktor eksternalnya adanya perhatian dari pemerintah untuk Desa Wisata rintisan Pules Kidul ini berupa kegiatan penanaman pohon palem, serta mengadakan sosialisasi.

- 4) Strategi apa yang digunakan pengelola Dewi Pinang untuk mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul?

Jawaban : Strategi yang digunakan yaitu selalu mengasah kekreatifitasan warganya, serta mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki lalu memperbaiki akses dan fasilitas agar tetap terjaga.

- 5) Apakah ada program yang akan dilakukan pengelola untuk pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Pelatihan guiding, membentuk pokdarwis, mengadakan pelatihan-pelatihan untuk warga, belajar bahasa asing.

b. Weaknesses (Kelemahan)

- 1) Kelemahan apa yang dimiliki Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Untuk kelemahannya sendiri lebih kewarganya masih memerlukan edukasi atau sosialisasi tentang pariwisata, dan kalau untuk potensinya yaitu perbaikan akses jalan menuju objek wisatanya.

- 2) Apa saja faktor penghambat pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinnag) ini?

Jawaban : Ya itu tadi masyarakatnya masih perlu sosialisasi dan pengarahan tentang pariwisata, dan akses.

- 3) Apakah fasilitas yang ada di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sudah terpenuhi?

Jawaban : Untuk fasilitas sendiri belum sepenuhnya terpenuhi, masih dalam tahap penambahan fasilitas dan perbaikan.

c. Opportunities (Peluang)

- 1) Peluang apa saja yang bisa diperoleh oleh masyarakat Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Peluang UMKM warga dusun dapat terlaksana dengan baik, seperti makanan, minuman, homestay, dan dapat memasarkan kekayaan potensi alam yang melimpah dan masih natural.

- 2) Bagaimana partisipasi masyarakat terkait pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinnag)?

Jawaban : partisipasi masyarakat sangat senang dengan adanya pengembangan desa wisata ini karena dapat menambah penghasilan warga dusun.

- 3) Apakah ada bentuk dukungan kerja sama antara pengelola Dewi Pinang dan pemerintah/lembaga?

Jawaban : Dari lembaga Universitas ada, seperti kegiatan KKN, Penelitian. Sedangkan dari pemerintah itu ada sejauh ini dukungan berupa sosialisasi.

- 4) Manfaat apa yang didapatkan masyarakat lokal dari adanya desa wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Manfaatnya menambah penghasilan desa, masyarakatnya jadi lebih terbuka cara berfikirnya, dan masyarakat dapat mengenalkan hasil karyanya kepada wisatawan yang berkunjung.

d. Threats (Ancaman)

- 1) Tantangan apa yang diperoleh terkait pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Tantangannya ya, menyatukan perbedaan pendapat antar warga dan mencari solusi yang baik agar desa wisata ini terbentuk dengan baik.

- 2) Bagaimana dengan persaingan dalam mempromosikan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Dalam mempromosikan Desa Wista Pules Kidul sudah memakai media sosial, dan media cetak. Dan setiap desa wisata kan

pasti memiliki keunikannya masing-masing dan porsi yang sudah di tentukan.

- 3) Bagaimana pengelola Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) menanggulangi ancaman bencana alam jika terjadi?

Jawaban : Biasanya setiap tahun Desa Wisata Pules Kidul itu ada angin ribut yang biasanya merusak tanaman salak dan beberapa atap warga akan tetapi itu masih bisa kita atasi. Sedangkan untuk Gunung Merapi kita berada di radius dua jadi masih aman ya paling kena hujan abu vulkanik saja.

HASIL WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama : Galuh Aida Yusnani

Usia : 39

Hari/Tanggal : Minggu, 13 Februari 2022

Waktu/Tempat : 13.55 WIB, Desa Wisata Pules Kidul

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk beberapa tokoh masyarakat di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sebagai berikut:
 - a. Persiapan apa saja yang dilakukan warga desa Pules Kidul (Dewi Pinang) untuk mengembangkan desa wisata?

Jawaban : Kesiapan SDM-nya untuk mau menerima perubahan kebiasannya, serta kami juga menyiapkan seperti homestay untuk wisatawan, katering, dan minuman tradisional, yang dapat dicoba langsung oleh wisatawan kalau berkunjung ke Desa Wisata Pules Kidul.

- b. Strategi apa yang disiapkan warga dusun untuk mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Strategi nya yaitu menyiapkan apa saja yang kebutuhan wistawan jika berkunjung ke Desa Wisata Pules Kidul yaitu membenahi/memperbaiki potensi wisatawannya agar tertata, akses jalan yang mudah, homestay, makanan dan minuman, dan sovenir atau oleh-oleh.

- c. Apakah ada pelatihan khusus untuk warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Ada, seperti pelatihan masak buat ibu-ibu, kependuan buat pemuda, serta ada juga pelatihan bahasa asing, dan pelatihan sosialisai bagai mana mempromosikan yang baik dan benar agar banyak menarik minat wisatawan.

- d. Bagaimana cara warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) mempromosikan desa wisatanya nati?

Jawaban : Melalui sosial media, mulut ke mulut, media cetak (koran, brosur, majalah, selebaran), televisi.

- e. Apakah warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) merasa diuntungkan dengan adanya pengembangan desa wisata?

Jawaban : Sangat diuntungkan sekali dengan adanya desa wisata ini.

- f. Apakah fasilitas yang disediakan sudah lengkap dan terpenuhi?

Jawaban : Untuk fasilitas sendirir belum sepenuhnya terpenuhi masih kurang dan banyak yang harus dipenuhi.

HASIL WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama : Suli Haryanti

Usia : 39

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2022

Waktu/Tempat : 08.00 WIB, Desa Wisata Pules Kidul

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk beberapa tokoh masyarakat di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sebagai berikut:

a. Persiapan apa saja yang dilakukan warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) untuk mengembangkan desa wisata?

Jawaban : Kesiapan warga dusun dalam segala hal dalam pelayanan atau melayani wisatawan yang datang serta menyediakan kebutuhan wisatawan dalam berkunjung.

- b. Strategi apa yang disiapkan warga dusun untuk mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Menyediakan Homestay, tempat untuk istirahat bagi wisatawan, menyediakan warung atau tempat makan, menyediakan lahan yang luas.

- c. Apakah ada pelatihan khusus untuk warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Tentu saja ada. Di Desa Wisata Pules Kidul ada pelatihan masak pie salak, lumpia salak, bolen salak, serta ada pelatihan membuat minuman tradisional yaitu jamu beras kencur dan kunirasem.

- d. Bagaimana cara warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) mempromosikan desa wisatanya nanti?

Jawaban : Mempromosikan secara lisan dari mulut ke mulut, media sosial, brosur/media cetak.

- e. Apakah warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) merasa diuntungkan dengan adanya pengembangan desa wisata?

Jawaban : Warga sangat diuntungkan dengan adanya Desa Wisata Pules Kidul ini karena dapat menambah penghasilan warga dan juga dapat menambah wawasan baru bagi warganya.

- f. Apakah fasilitas yang disediakan sudah terpenuhi?

Jawaban : Fasilitas yang tersedia masih sangat terbatas, masih dalam proses penambahan fasilitas untuk kenyamanan wisatawan yang datang.

HASIL WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama : Pujiyati

Usia : 50

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2022

Waktu/Tempat : 09.15 WIB, Desa Wisata Pules Kidul

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk beberapa tokoh masyarakat di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sebagai berikut:

a. Persiapan apa saja yang dilakukan warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) untuk mengembangkan desa wisata?

Jawaban : Menyiapkan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan seperti kesiapan fasilitas memadai, homestay, serta kapasitas untuk wisatawan dalam jumlah banyak.

b. Strategi apa yang disiapkan warga dusun untuk mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Strateginya yaitu, kesiapan SDMnya, dan kesiapan potensi yang dimiliki Desa Wisata Pules Kidul untuk tempat kunjungan wisatawan.

- c. Apakah ada pelatihan khusus untuk warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Ada, pelatihan pengolahan salak seperti bolen salak, pie salak, lumpia salak, serta ada juga jamu beraskencur dan kunir asem.

- d. Bagaimana cara warga Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) mempromosikan desa wisatanya?

Jawaban : Melalui media sosial, media cetak, lewat lembaga, dan lain-lain

- e. Apakah warga Dusun Pules Kidul (Dewi Pinang) merasa diuntungkan dengan adanya pengembangan desa wisata?

Jawaban : ohh sangat diuntungkan karena menjadi salah satu penghasilan ekonomi desa.

- f. Apakah fasilitas yang disediakan sudah terpenuhi?

Jawaban : untuk sekarang fasilitas yang tersedia yaitu ada tempat sampah, masjid, homestay, toilet, serta ada lahan parkir walau belum dapat menampung kapasitas yang banyak.

HASIL WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama : Sri Rohana

Usia : 55

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2022

Waktu/Tempat : 11.30 WIB, Desa Wisata Pules Kidul

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk beberapa tokoh masyarakat di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sebagai berikut:

a. Persiapan apa saja yang dilakukan warga Dusun Pules Kidul (Dewi Pinang) untuk mengembangkan desa wisata?

Jawaban : Menyiapkan mental yang kuat, serta harus siap dengan hal-hal baru atau kebiasaan baru, serta kesiapan objek wisata yang ada di Desa Wisata Pules Kidul ini.

b. Strategi apa yang disiapkan warga dusun untuk mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Menyediakan homestay atau penginapan, rumah makan atau warung makan, serta menyediakan fasilitas yang dibutuhkan.

- c. Apakah ada pelatihan khusus untuk warga Dusun Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Ada khususnya untuk pelatihan ibu-ibu ada membuat pie salak, lumpia salak, bolen salak.

- d. Bagaimana cara warga Dusun Pules Kidul (Dewi Pinang) mempromosikan desa wisatanya?

Jawaban : Memakai media cetak, televisi, internet, media sosial, lewat lembaga.

- e. Apakah warga Dusun Pules Kidul (Dewi Pinang) merasa diuntungkan dengan adanya pengembangan desa wisata?

Jawaban : Warga sangat diuntungkan dengan adanya Desa Wista Pules Kidul ini karena dapat meningkatkan perekonomian desa.

- f. Apakah fasilitas yang disediakan sudah memadai dan terpenuhi?

Jawaban : Fasilitas masih terbatas ya, masih membutuhkan tambahan dan campur tangan warga dusun untuk membantu mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul dari segi fasilitas maupun sumber dayanya.

HASIL WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama : Hanif Nur Iksan

Usia : 26

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2022

Waktu/Tempat : 14.00 WIB, Desa Wisata Pules Kidul

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk pemuda didesa wisata Pules kidul (Dewi Pinang) sebagai berikut:

- a. Apakah pemuda di Dusun Pules Kidul memiliki peran yang penting untuk pengembangan desa wisata?

Jawaban : Untuk pemudanya sangat dibutuhkan kontribusinya karena pemuda adalah salah satu generasi penerus Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) ini di akan mendatang karena mereka juga salah satu yang akan ikut andil dalam kegiatan pengelolaan desa wisata.

- b. Strategi apa yang disiapkan pemuda desa untuk mengembangkan desa wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Strategi nya yaitu memantapkan lagi potensi-potensi yang dimiliki, selalu memperbaiki jika terjadi kerusakan fasilitas, dan menyiapkan segala hal yang di butuhkan oleh wisatawan.

- c. Apakah ada pelatihan khusus untuk pemuda desa Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Untuk pemuda ada pelatihan tentang media sosial, sedangkan untuk ibu-ibu ada pelatihan masak pengolahan salak, dan pembuatan minuman tradisional seperti beraskencur dan kunir asem.

- d. Bagaimana cara pemuda desa Pules Kidul (Dewi Pinang) mempromosikan desa wisatanya nati?

Jawaban : Menggunakan media sosial (IG, facebook, web, youtube), media cetak, lembaga, serta mulut ke mulut.

- e. Keuntungan apa yang didapat pemuda desa Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Desa wisata Pules Kidul menjadi dikenal, menambah penghasilan desa, potensi yang ada di desa Pules Kidul menjadi dikenal masyarakat luas.

HASIL WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama : Giyati

Usia : 50

Hari/Tanggal : Selasa, Februari 2022

Waktu/Tempat : 15.40 WIB, Desa Wisata Pules Kidul

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk beberapa tokoh masyarakat didesa wisata Pules kidul (Dewi Pinang) sebagai berikut:

- a. Persiapan apa saja yang dilakukan warga desa Pules Kidul (Dewi Pinang) untuk mengembangkan desa wisata?

Jawaban : Kami selalu mempersiapkan dengan matang seperti kesiapan warga desa, menyiapkan berbagai fasilitas yang dibutuhkan wisatawan serta memperbaiki dan lebih baik dalam pelayanan, merawat dengan baik potensi yang dimiliki desa Pules Kidul.

- b. Strategi apa yang disiapkan warga desa untuk mengembangkan desa wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : SDM nya terlebih dulu harus siap, serta potensi alamnya juga harus matang tentang aman dan kenyamanannya, dan fasilitas.

- c. Apakah ada pelatihan khusus untuk warga desa Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Ada. Pelatihan masak olahan salak, belajar bahasa asing untuk anak-anak, pelathan media sosial untuk pemuda.

- d. Bagaimana cara warga desa Pules Kidul (Dewi Pinang) mempromosikan desa wisatanya nati?

Jawaban : Dengan media cetak, media sosial, lembaga, dan dinas pariwisata.

- e. Apakah warga desa Pules Kidul (Dewi Pinang) merasa diuntungkan dengan adanya pengembangan desa wisata?

Jawaban : Sangat diuntungkan karena selain dari hasil kebun kami juga mendapat tambahan penghasilan dari sektor pariwisatanya.

- f. Apakah fasilitas yang disediakan di Desa Wisata Pules Kidul sudah terpenuhi?

Jawaban : Fasilitas baru sebagian, sisanya masih dalam pengerjaan atau dalam proses.

HASIL WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama : R. Waluyo Jati, SH

Usia : 46

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2022

Waktu/Tempat : 10.15 WIB, Kalurahan Donokerto

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk pemerintah Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sebagai berikut:

a. Dukungan apa yang diberikan dari kelurahan/pemerintah/lembaga untuk pengembangan Desa Wisata Pules Kidul?

Jawaban : Untuk dukungan sendiri kami dari pihak kelurahan selalu melakukan sosialisasi kepada warga Desa Wisata Pules Kidul, dan ada beberapa lembaga yang melakukan kerja sama dengan Desa Wisata Pules Kidul untuk mengembangkan desa wisata.

- b. Bagaimana strategi yang digunakan untuk mengembangkan potensi wisata di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Strateginya, kita terus menggugulkan potensi-potensi alami yang ada di Dusun Pules Kidul ini dan melatih masyarakatnya untuk mengenal lebih dalam tentang dunia pariwisata serta menyiapkan beberapa fasilitas pendukung yang dibutuhkan wisatawan.

- c. Apa saja bentuk kerja sama antara pengelola Dewi Pinang dan pemerintah/lembaga?

Jawaban : Sosialisasi, donor darah, penanaman seribu satu pohon palem merah di Desa Wisata Pules Kidul, pengadaan anak-anak KKN, pameran UMKM.

- d. Apa saja program desa yang mendukung kegiatan pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Setiap minggu di Dusun Pules Kidul mengadakan senam bersama warga serta mengadakan kerja bakti atau bersih desa yang diadakan minggu pagi, ada juga pelatihan sosialisasi dengan warga desa Pules Kidul.

- e. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa saat proses perencanaan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Keterlibatan pemerintah seperti Dinas Pariwisata dan lembaga yang bersangkutan sangat aktif dalam membantu pengembangan Desa Wisata Pules Kidul ini.

- f. Bagaimana koordinasi pemerintah desa dengan pokdarwis Dewi Pinang?

Jawaban : kami selalu mengkoordinasi dengan baik, jika terjadi suatu kendala pasti langsung di koordinasikan dengan pemerintah serta juga mencari jalan keluar bersama.

- g. Apakah ada pembinaan dari pemerintah dusun untuk pokdarwis Dewi Pinang?

Jawaban : Ada, yaitu berupa sosialisasi kepada warga Dusun Pules Kidul tentang kepariwisataan dan pentingnya penerapan hospitality.

- h. Apakah ada evaluasi yang ditujukan kepada pokdarwis Dewi Pinang?

Jawaban : Biasanya kami selalu melakukan evaluasi bersama pengelola Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) untuk mengetahui bagai mana progres yang sedang berjalan apa ada perkembangan yang baik atau tidak.

HASIL WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul sebagai Desa Wisata Rintisan Dikabupaten Sleman Yogyakarta”

Identitas Informan

Nama : Alif Harsetyo

Usia : 46

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2022

Waktu/Tempat : 13.00 WIB, Desa Pules Kidul

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Daftar pertanyaan untuk pemerintah Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) sebagai berikut:

a. Dukungan apa yang diberikan dari kelurahan/pemerintah/lembaga untuk pengembangan Desa Wisata Pules Kidul?

Jawaban : Kami selalu memberi dukungan dari segi kegiatan-kegiatan yang sekiranya untuk pengembangan pembangunan Desa Wisata Pules Kidul dari segi SDM, maupun SDAny.

b. Bagaimana strategi dusun mengembangkan potensi Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) ini?

Jawaban : Strateginya yaitu melakukan pembangunan akses jalan, serta menambah fasilitas tambahan bagi wisatawan, dan menyediakan homestay, warung makan, toilet, lahan parkir yang luas, dan lain-lain.

- c. Apa saja bentuk kerja sama antara pengelola Dewi Pinang dan pemerintah/lembaga?

Jawaban : Ada sosialisasi bersama warga dusun, gotong royong, pelatihan tentang kepariwisataan, pelatihan masak untuk ibu-ibu, dan lain-lain.

- d. Apa saja program dusun yang mendukung kegiatan pengembangan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Pemberdayaan masyarakatnya seperti pelatihan, sosialisasi, ada juga senam, gotongroyong, dan masih banyak lagi.

- e. Bagaimana keterlibatan pemerintah dusun saat proses perencanaan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)?

Jawaban : Kami selaku orang yang di hormati, selalu melakukan kerja sama dengan baik selalu memantau kegiatan yang diadakan dan turut ikut serta dalam sosialisasi ataupun pelatihan bersama warga Dusun Pules Kidul.

- f. Bagaimana koordinasi pemerintah dusun dengan pokdarwis Dewi Pinang?

Jawaban : Kami selalu mengkomunikasikan dengan baik selalu terbuka dengan pengelola dusun serta selalu mrngkoordinasikan bersama dalam hal apaun agar tidak ada kesalah pahaman.

g. Apakah ada pembinaan dari pemerintah dusun untuk pokdarwis Dewi Pinang?

Jawaban : Itu pasti ada, seperti berupa sosialisasi bersama warga atau melakukan kegiatan bersama warga seperti pernah kita adakan bersama yaitu penanaman pohon palem di setiap sudut Dusun Pules Kidul.

h. Apakah ada evaluasi yang ditujukan kepada pokdarwis?

Jawaban : Kami selalu mengadakan evaluasi bersama, karena dengan evaluasi kita tahu apa yang harus dikembangkan lagi agar lebih maju.



NAMA PENYEMBAH: Des. Satrio Sa, M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BERSIHAN	PALRAF
	29/11/22	Yakult Smarvela's	✓
		Struclogis, Pigeonlogis	
		Paes To the Anusap	
		Amor	
		Redmond F1'Pd,	
		Alm, Anon F1'Pd	
		Teanus Anon	
		1) Dora 100 Pd	✓
		2) Pigeonlogis Anon	
		3) Smarvela's Anon	
		Emp Anon 1	

NO. MAHASISWA : 518101058
 JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Jasa Kuratol Pales Kudu Sebagai Jasa Wisata Berbudaya

NAMA PENYEMBAH: Arit Dwi Saputra, SSM M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BERSIHAN	PALRAF
	29/11/22	Yakult Smarvela's	✓
		Struclogis, Pigeonlogis	
		Paes To the Anusap	
		Amor	
		Redmond F1'Pd,	
		Alm, Anon F1'Pd	
		Teanus Anon	
		1) Dora 100 Pd	✓
		2) Pigeonlogis Anon	
		3) Smarvela's Anon	
		Emp Anon 1	



NAMA PEMBIMBING I : Drs. Saefudin, M.Pd

NAMA MAHASISWA : Dona Fedria Putri
 NO. MAHASISWA : 518121050
 JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan dan Ciri Ciri
Perilaku sebagai determinan risiko
kehidupan seseorang terhadap

NAMA PEMBIMBING II : Mrs. Dwi Setyaningsih, M.Pd

NO.	TANGGAL	UJIAN SIMBANGI	PANGK
1	19/3/2022	Ujian Simbangan	Ben
2	19/3/2022	Ujian Simbangan	Ben
3	19/3/2022	Ujian Simbangan	Ben

NO.	TANGGAL	UJIAN SIMBANGI	PANGK
1	19/3/2022	Ujian Simbangan	Ben
2	19/3/2022	Ujian Simbangan	Ben
3	19/3/2022	Ujian Simbangan	Ben



NAMA PEMERIKSA I: Drs Santoso, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BERMINGKAN	PAPAN
	23/10/2012	bagi pembuat s bagi sml	hr
		berikan	
		penyusunan	
		kept. & bsp	
		kan smp	
		tersebut	
		berikan desk	
		maske pembuatan	
		auditor pabel	
		Strong 1st of T	hr
		ke sml pabel	

NAMA MAHASISWA:
NO. MAHASISWA:
JUDUL PENELITIAN:

NAMA PEMERIKSA II: Prof. Dr. Santoso, S.S., MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BERMINKIN	PAPAN
	23/10	kept. & bsp	hr
		berikan	
	2/10/12	kept. & bsp	
		berikan desk	
	7/10/12	kept. & bsp	hr
		berikan desk	
	8/10/12	kept. & bsp	hr

Penelitian Analisis
: 218101050
: Strategi Pengembangan Ternak Unggas Ratus Kanan
: Strategi Pengembangan Ternak Unggas Ratus Kanan
: Strategi Pengembangan Ternak Unggas Ratus Kanan

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara.



*Gamnbar : wawancara dengan Ibu Galuh
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022*



*Gambar : Wawancara dengan bapak Rt
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022*



*Gambar : wawancara dengan Ibu Tami
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022*

Lampiran Dokumentasi Pelatihan UMKM



*Gambar : Pelatihan pembuatan Bolen Salak
Sumber : Facebook Ibu tami, 2022*



*Gambar : UMKM pembuatan minuman tradisional
Sumber : Facebook Ibu Tami, 2022*



*Gambar : pelatihan pembuatan pie salak
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021*



*Gambar : pelatihan pembuatan lumpia salak
Sumber : Facebook Ibu Tami, 2022*

Lampiran Dokumentasi Potensi Wisata



*Gambar : Budidaya Tanaman Puring
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021*



*Gambar : Pemasangan Paranet Untuk budidaya tanaman puring
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2021*



*Gambar : Pameran Tanaman Puring
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2021*

Lampiran Formulir Pendaftaran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dewi Pinang

Kepriantar Ang Interaksi, wisata alam

FORMULIR DATA PENDAFTARAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
Persepsi desa pinang

1. NAMA POKDARWIS	: DEWI PINANG (Desa Wisata Piles Indah dan Menyenangkan)
2. ALAMAT SEKRETARIAT	: PILES KIDUL, KARANGANYAR 01/03, DEKHOERCO, TORC, SLAMAN, YOGYAKARTA, 55554
3. WAKTU PEMBENTUKAN	: 10 November 2020 <i>Dikukuhkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar</i>
4. KEPENGURUSAN	
a. Pembina	: Lurah Denekerto (S. Wuluyo Itri, S.T.)
b. Ketua Eksekutif Ketua Pokdarwis	: Pukul Taji, Riwanto
c. Sekretaris 1 Sekretaris 2	: Utami Bedakri Humail Neca, Dhoana
d. Bendahara 1 Bendahara 2 Bendahara 3	: Resty Walitrum Galuh Aida, Yessan Prayati Heru Dwi Astuti
e. Seksi Seksi	
➢ Keamanan dan Ketertiban	: Agus Sugihartu, Waskita Fadli, Anah Kurniasari, Basirun.
➢ Kebersihan dan Keindahan	: Syaz yati, Anis M, Marwati.
➢ Daya Tarik Wisata dan Kenangan	: Prastiti Sasmi, Jufri, Muhammad AFI, Bedy Saucyo.
➢ Humas dan Pengembangan SDM	: Prijo Bayu Aji, Sukanto, Edi Selogyo, Tegat
➢ Pengembangan Usaha	: Iwan Hudojo, Buciwinarto, Antri, Kartaji, Sodik.
➢ Kesenian	: Sri Maharli, Lela Ari Astuti, Han, Sabra.
➢ Pemandu	: Taufiq, Rena, Via, Septi, Aji, Rohmat, Hendra
➢ Pembangunan	: Marja, Nalini, Gunoro, Nandang, Reyad
➢ Pemasaran dan Promosi	: Bagas, Nur Cahya, Wida, Anggit.
➢ Kuliner	: Suli, Paiman, Sinto, Pwii
➢ Kerohanian	: Poniman, Saairah, Andang.
➢ PJK	: Anisa, Tiib, Saitem, Dedi.
5. JUMLAH ANGGOTA	: 18 Orang